

Studi Deskriptif mengenai *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung

Ni Luh Ayu Vivekananda

Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung

Abstrak

Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui gambaran *Grit* mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Kristen Maranatha Bandung. Alat ukur pada penelitian ini menggunakan konsep *Grit* dari Angela Lee Duckworth (2007) yang telah diujikan sebelumnya oleh Edwina & Vivekananda (2017). Alat ukur berupa kuesioner-self report yang menggunakan skala Likert dan berjumlah 18 item, dengan mengukur kedua aspek dari *Grit* yaitu konsistensi minat (*Passion*) dan ketekunan usaha (*Perseverance*) validitas $r=0,300-0,654$ dan reliabilitas $r=0,888$. Teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Responden pada penelitian ini adalah 423 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 93,4% mahasiswa memiliki derajat *Grit* yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki konsistensi minat (*Passion*) dan ketekunan usaha (*Perseverance*) yang tinggi dalam mencapai tujuannya menjadi seorang Sarjana Psikologi. Disarankan bagi peneliti lain untuk meneliti kaitan *Grit* dengan faktor-faktor yang dapat memengaruhi *Grit*, yaitu faktor internal ini terdiri dari *Interest*, *Practice*, *Purpose* dan *Hope*. Serta faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *Grit* seperti *Parenting*, *The Playing Field of Grit* dan *Culture of Grit*. serta mengkaitkan dengan variabel lain seperti *Happiness*, *Self Regulation*, *Risk Taking* dan *Humility*. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bahwa mereka memiliki modal dasar untuk dapat mencapai tujuannya sebagai seorang Sarjana Psikologi dan dalam merencanakan pengembangan diri. Selain itu bagi pengelola Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha, dapat dijadikan dasar acuan untuk menentukan modul pengembangan yang sesuai dengan *trait* dan kebutuhan mahasiswa.

Kata kunci: *Grit*, *Passion*, *Perseverance*.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran Perguruan Tinggi di Indonesia cukup penting dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat dan menjadi pemasok SDM yang dibutuhkan bagi berjalannya roda kehidupan ekonomi, politik, dan kebudayaan. Sistem pendidikan tinggi di Indonesia diharapkan memiliki karakteristik antara lain terkait dengan kebutuhan mahasiswa, prioritas

nasional dan pembangunan ekonomi; terstruktur secara efektif sehingga memberi peluang kepada seluruh warga negara untuk mengembangkan potensi pribadi sepanjang hayat dan berkontribusi kepada masyarakat, bangsa dan Negara; didukung dengan pendanaan yang memadai sehingga memungkinkan untuk berinovasi dan mencapai keunggulan; melakukan penelitian yang dapat menunjang pembangunan nasional; memiliki akses dalam pengembangan dan penerapan teknologi; berperan sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat demokratis yang madani. ([Joko Dwi Cahyana](#), 2013).

Hal ini mendorong pertumbuhan lembaga-lembaga pendidikan tinggi di Indonesia. Fakultas-fakultas yang disediakan pun beragam sesuai dengan peminatan dan kebutuhan tenaga ahli di masyarakat seperti di bidang kesehatan, pembangunan dan ekonomi. Salah satu fakultas yang tumbuh menjamur belakangan ini adalah Fakultas Psikologi yang menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia tentang kesehatan mental. Pada Awalnya psikologi di Indonesia dikaitkan erat dengan Psikologi Klinis, Psikoanalisis dan tes IQ untuk tujuan Psikodiagnostik. Namun sejak tahun 1960 *behaviorism* menjadi lebih populer dengan adanya konstruksi tes dan metode-metode kuantitatif dalam penelitian dan perkembangan di bidang Psikologi.

Hampir disetiap propinsi di Indonesia memiliki lembaga tinggi yang menyediakan Fakultas Psikologi, baik di lembaga perguruan tinggi negeri ataupun swasta. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha adalah fakultas psikologi swasta tertua di Indonesia, yang melihat kebutuhan akan bimbingan, konseling dan psikoterapi di masyarakat baik dalam dunia klinis, pendidikan, industri, dan sosial di masa kini. Penekanan kemampuan psikodiagnostik para lulusannya menjadi ciri khas dan keunggulan yang banyak diminati masyarakat. Paradigma psikologi positif dikembangkan mulai dari pendidikan strata satu hingga strata dua dengan penekanan pada pengembangan kemampuan berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia (Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha, 2017).

Untuk mencapai visi Fakultas Psikologi Universitas Maranatha untuk menjadi Fakultas Psikologi swasta terbaik di tingkat nasional dalam bidang ilmu dan terapan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia seutuhnya berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus, maka Fakultas Psikologi Universitas Maranatha berupaya untuk mengikuti setiap perkembangan dari menggunakan kurikulum 2008 menjadi Kurikulum Berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Hal ini merupakan implementasi dari Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia 2013, dimana ditetapkan Kurikulum Berbasis KKNI untuk Program Studi Psikologi Strata 1 harus berlaku

secara nasional di Indonesia. Kurikulum ini menitikberatkan pada pencapaian kompetensi lulusan, yaitu kompetensi dalam menganalisis perilaku, melakukan *assessment*, melakukan intervensi dan melakukan penelitian.

Setiap mata kuliah disusun dalam modul-modul yang dirancang untuk mendukung mahasiswa mempelajari mata kuliah dan memperoleh kompetensi yang sudah ditentukan. Kegiatan belajar mahasiswa di kelas dilakukan secara aktif melalui aktivitas diskusi/kerja kelompok, dan presentasi baik dalam kelompok kecil maupun kelas. Hal ini tentu saja membutuhkan waktu pembelajaran yang tidak sedikit, baik yang dilakukan bersama di dalam kelas maupun waktu belajar mandiri diluar kelas. Beragamnya bentuk kegiatan belajar serta bentuk penugasan yang diberikan oleh pihak Fakultas dinilai beberapa mahasiswa tidak mudah untuk dijalani. Namun adapula yang menganggap banyaknya tugas yang diberikan cukup wajar dan masih dapat dijalani walaupun membutuhkan usaha untuk dapat menyelesaikan setiap tugas sesuai dengan tuntutan dari Fakultas. Hal ini tentu saja harus tetap dijalani oleh setiap mahasiswa untuk dapat lulus sebagai seorang Sarjana Psikologi.

Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan, menghargai perbedaan pendapat, komunikasi tertulis, komunikasi lisan, kerjasama, ketelitian, disiplin dan kerja keras dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan. Keaktifan juga merupakan salah satu kriteria penilaian yang diberikan pada mahasiswa. Tentu saja hal ini membuat proses untuk menjadi seorang Sarjana Psikologi menjadi cukup menantang. Banyaknya hambatan dan tantangan yang dihadapi mahasiswa untuk mencapai tujuannya untuk menjadi seorang Sarjana Psikologi tentu saja membutuhkan usaha serta persistensi dalam menjalani seluruh proses pembelajaran di Fakultas Psikologi. Ketekunan dan konsisten terhadap minat dari seorang individu, diistilahkan oleh Duckworth (2007) sebagai *Grit*.

Grit termasuk ke dalam kelompok *trait personality* yang menurut Angela Lee Duckworth (2007) merupakan kecenderungan individu untuk mempertahankan ketekunan dan semangat untuk tujuan jangka panjang yang menantang, dimana setiap individu bertahan dengan hal-hal yang menjadi tujuan mereka dalam jangka waktu yang panjang sampai mereka mencapai tujuan tersebut. Di dalam *Grit* terdapat dua hal penting, yakni konsistensi minat (*Passion*) dan ketekunan usaha (*Perseverance*). Konsistensi minat diartikan sebagai seberapa konsisten usaha seseorang untuk menuju suatu arah, dan ketekunan usaha adalah seberapa keras seseorang berusaha untuk mencapai tujuan. Di dalam ketekunan terdapat energi yang menggerakkan seseorang, dimana hal ini pun dihayati oleh mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Dari wawancara yang dilakukan kepada 40 mahasiswa, 85% (34 orang) menyatakan bahwa tujuannya terdekatnya saat ini adalah lulus menjadi Sarjana Psikologi untuk nantinya dapat mencapai cita-cita atau tujuan jangka panjang kearah aktualisasi diri baik di bidang Psikologi ataupun diluar bidang Psikologi. Sedangkan 15% lainnya (6 orang) menyatakan bahwa saat ini masih kebingungan dalam mendeskripsikan tujuan hidup yang ingin dicapai, bahkan mereka masih belum menetapkan tujuan jangka pendek yang mereka ingin capai.

Selain itu hasil survei awal pada 40 orang mahasiswa tersebut didapatkan data bahwa 60% (24 orang), tidak mengalami perubahan minat selama menjalani proses perkuliahan dan berusaha untuk mengerjakan tugas dengan memaksimalkan usaha mereka. Mereka tidak segan untuk bertanya, mencari berbagai sumber termasuk sumber diluar yang diwajibkan oleh dosen dan juga menyediakan waktu lebih untuk belajar mandiri guna lebih memahami materi yang sudah diberikan dosen dan juga materi untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya. Sedangkan 40% lainnya (16 orang) menyatakan beberapa kali atau sempat merasa ragu dengan jurusan Psikologi setelah menjalani proses perkuliahan yang dirasakan berat. Mereka merasa malas untuk mengimbangi tuntutan proses belajar yang sangat menuntut kemandirian. Mereka juga merasa kurang mampu untuk melakukan eksplorasi materi karena keterbatasan sumber bacaan bahkan merasa terbatas dalam memahami bahasa yang digunakan dalam buku teks yang digunakan di kelas, dimana hal ini membuat mereka sempat berpikiran untuk pindah ke Fakultas yang lain.

Dari data-data tersebut tergambar bahwa terdapat kecenderungan perilaku yang beragam dari para mahasiswa dalam menjalani proses perkuliahan di Fakultas Psikologi. Dengan gambaran tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *Grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Kristen Maranatha Bandung.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- Memberikan informasi mengenai teori *Grit* dalam bidang ilmu Psikologi Positif dan Psikologi Pendidikan.
- Memberi masukan bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lanjutan mengenai *Grit*.

Manfaat Praktis

- Memberikan informasi kepada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung mengenai *Grit* dalam mencapai tujuan pribadinya.
- Memberikan informasi kepada Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung mengenai pentingnya *Grit* khususnya dalam aktualisasi diri khususnya pencapaian prestasi Akademik dan hal-hal lain yang sangat terkait dengan tolok ukur keberhasilan dalam mencetak lulusan yang sesuai dengan visi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.

1.4 Kerangka Pemikiran

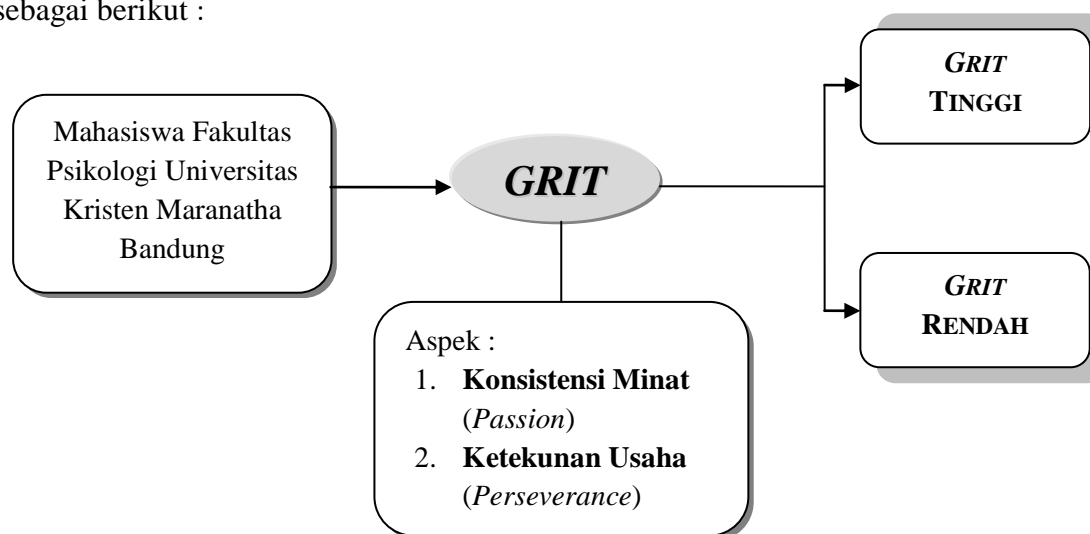
Grit didefinisikan sebagai kegigihan dan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang (Duckworth, 2007). *Grit* ditunjukkan dengan bekerja keras menghadapi tantangan, mempertahankan usaha dan minat meskipun dihadapkan pada kegagalan, tantangan dan kesulitan pada prosesnya. Individu yang *Gritty* memandang sebuah pencapaian atau prestasi sebagai sebuah marathon. Saat individu lain merasa kecewa dan bosan pada sesuatu sehingga mendorong mereka untuk merubah haluan dengan berganti tujuan atau bahkan mundur dan berhenti berusaha sama sekali, individu dengan *Grit* yang tinggi akan tetap berusaha pada hal ataupun tujuan yang telah dipilihnya. *Grit* terdiri dari dua aspek, yaitu konsistensi minat (*Passion*) dan ketekunan usaha (*Perseverance*).

Konsistensi minat (*Passion*) yang tinggi menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan minat pada tujuan yang sudah ditetapkan. Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Kristen Maranatha Bandung yang memiliki *Grit* yang tinggi dapat mempertahankan minat dan tetap konsisten menjalankan setiap tugas dalam proses perkuliahan dan konsisten dalam pencapaian prestasi dan menjalankan tujuannya untuk mencapai hasil yang terbaik. Mahasiswa tidak akan mudah terpengaruh oleh gangguan yang ada pada saat proses perkuliahan berlangsung. Mereka pun tidak mudah teralihkan dengan

kegiatan-kegiatan tambahan diluar proses akademik dan tetap mengerjakan kewajibannya sebagai seorang mahasiswa dalam mentaati segala tuntutan di Fakultas Psikologi.

Sedangkan ketekunan usaha yang tinggi menunjukkan adanya kemampuan untuk menuntaskan pekerjaan ataupun persoalan yang sedang dihadapi. Mahasiswa akan gigih mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, mampu mengumpulkan tugas ataupun laporan sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan serta mampu memanfaatkan waktu yang dimiliki sebaik-baiknya. Mahasiswa tidak takut dalam menghadapi hambatan dan rintangan, dimana jika mereka melakukan kesalahan pada proses tersebut mereka tidak akan berhenti berusaha dan juga menerima segala bentuk masukan yang diberikan oleh teman maupun dosen. Mahasiswa ini rajin dan berupaya keras untuk mencapai tujuannya lulus sebagai Sarjana Psikologi (*Perseverance*).

Untuk menjelaskan kerangka pemikiran ini maka dibuatlah bagan kerangka pikir sebagai berikut :



Bagan 1. Kerangka Pikir

II. Metodologi Penelitian

2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei deskriptif. Penelitian survei menggunakan beberapa prosedur dasar penelitian untuk memperoleh informasi dari masyarakat dalam lingkungan alami mereka. Peneliti yang menggunakan metode survei tidak memanipulasi variabel-variabel, tetapi memberlakukan beberapa batasan pada para partisipan dengan menggunakan instrumen survei yang spesifik (Graciano & Raulin, 2000: 139).

Metode survei inilah akan digunakan di dalam penelitian ini mengenai *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Data di dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *Grit*. Skor yang diperoleh dari kuesioner tersebut diharapkan dapat menggambarkan *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung yang selanjutnya akan peneliti sebut sebagai partisipan.

Secara sistematis, desain rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2. Rancangan Penelitian

2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

2.2.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah *Grit*, yaitu perilaku untuk mempertahankan ketekunan dan semangat untuk tujuan jangka panjang yang diharapkan (Angela Lee Duckworth, 2016).

2.2.2 Definisi Operasional

Grit adalah seberapa sering mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung menampilkan perilaku mempertahankan ketekunan dan semangatnya dalam keadaan yang menantang untuk mencapai tujuan jangka panjang yang diharapkan, yang dapat diukur dari :

- **Konsistensi Minat** adalah seberapa konsisten usaha mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung untuk tidak mudah merubah minatnya di bidang Psikologi, tidak mudah teralihkan ketika menyelesaikan tugas-tugas di perkuliahan dengan segala bentuk tantangan ataupun permasalahan dalam proses belajar serta tetap fokus pada tujuan untuk lulus sebagai Sarjana Psikologi.
- **Ketekunan Usaha** adalah intensitas usaha mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung untuk bertahan dari tantangan dan rintihan dalam proses perkuliahan, berusaha keras dan rajin untuk menyelesaikan setiap tugas ataupun target

akademik yang diberikan, serta tetap bertahan pada pilihannya untuk menjadi Sarjana Psikologi.

2.3 Alat Ukur

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan konsep *Grit* dari Angela Lee Duckworth (2007) yang telah diujikan sebelumnya oleh Edwina & Vivekananda (2017). Alat ukur berupa kuesioner (*self report*) dengan skala likert. Item-item dalam kuesioner tersebut berjumlah 18 item yang dibuat dari hasil penurunan dari dua aspek *Grit* yaitu konsistensi minat dan ketekunan usaha.

Tabel I. Kisi-kisi alat ukur *Grit*

Aspek	Indikator
Konsistensi Minat	Minat dan tujuan tidak mudah berubah.
	Tidak mudah teralihkan dengan ide/ tujuan lain.
	Tetap fokus pada tujuan.
Ketekunan Usaha	Bertahan dalam tantangan dan rintangan.
	Pekerja keras/ rajin.
	Bertahan terhadap pilihan.

Untuk skor *Grit* akan digolongkan dalam kategori tinggi dan rendah dengan menggunakan nilai *Median*. Adapun kriteria untuk menggolongkan adalah sebagai berikut:

Tabel II. Norma *Grit*

Kategori	Kriteria Nilai
<i>Grit</i> Tinggi	18-45
<i>Grit</i> Rendah	46-72

2.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

2.4.1 Validitas Alat Ukur

Pengukuran validitas alat ukur *Grit* ini dilakukan dengan menggunakan validitas internal. Adapun prosedur yang digunakan dalam metode ini, yaitu proses pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson. Pengujian validitas alat ukur dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor item dengan skor keseluruhan pada tiap variabel.

Rumus Korelasi Pearson :

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan : r = koefisien korelasi x, y = determinan n = jumlah item

Untuk menentukan validitas item maka peneliti menggunakan nilai kriteria dari Lisa Friedenberg (Friedenberg, 1995) untuk membandingkan koefisien korelasi Pearson yang didapat. Adapun kriterianya sebagai berikut:

< 0,3 : item tersebut dinyatakan tidak valid sehingga dibuang

≥ 0,3 : item tersebut dinyatakan valid sehingga dapat dipakai.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Edwina & Vivekananda (2017) didapatkan hasil validitas antara **r = 0,300 – 0,654**.

2.4.2 Reliabilitas Alat Ukur

Pengukuran reliabilitas alat ukur *Grit* ini dilakukan dengan menggunakan *split-half method* atau konsistensi internal. Metode konsistensi internal dilakukan dengan cara memberikan satu bentuk tes yang hanya diberikan sekali kepada sekelompok subyek (*single administration*). Adapun prosedur yang digunakan dalam metode ini dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Dimulai dengan melaksanakan pengukuran terhadap sekelompok subyek yang dianggap mewakili populasi
- b. Memisahkan skor subyek berdasarkan item-item dari instrumen sehingga menjadi dua bagian. Pembagian skor dilakukan dengan memisahkan nomor-nomor item menjadi dua kelompok x dan y
- c. Menghitung koefisien korelasi antar kedua kelompok tersebut dan membandingkannya dengan kriteria dari Guilford.

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{ii} = \frac{[n]SD_{i2} - \sum SD_{i2}}{(n - 1). SD_{i2}}$$

Reliabilitas alat ukur dibandingkan dengan kriteria dari Guilford yaitu jika r :

0,00-0,19 : derajat reliabilitas sangat rendah

0,20-0,39 : derajat reliabilitas rendah

0,40-0,69 : derajat reliabilitas sedang

0,70-0,89 : derajat reliabilitas tinggi

0,90-1,00 : derajat reliabilitas sangat tinggi

Dari penelitian yang dilakukan oleh Edwina & Vivekananda (2017), didapat hasil perhitungan reliabilitas alat ukur sebesar **r=0,888** yang berarti reliabilitas alat ukur *Grit* tergolong tinggi.

2.5 Populasi Sasaran & Teknik Sampling

2.5.1 Populasi Sasaran

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

2.5.2 Karakteristik Sampel

Mahasiswa aktif di Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha yang bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner *Grit*.

2.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang memenuhi karakteristik populasi diambil dari unit populasi yang ada pada saat penelitian dan semua individu yang memenuhi karakteristik populasi diambil sebagai sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 423 responden.

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menghitung distribusi frekuensi dari setiap pilihan jawaban dengan membuat tabel frekuensi, sehingga dapat diperoleh persentase dari gambaran responden serta *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung. Rumus yang digunakan adalah rumus uji statistik distribusi frekuensi yang jumlah responden dengan suatu karakteristiknya akan dibandingkan dengan jumlah sampel secara keseluruhan.

III. Hasil dan Pembahasan

3.1 Gambaran Responden

Responden penelitian ini dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin dan angkatan. Pengelompokan tersebut digambarkan oleh tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel III. Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentasi
<i>Adolescence</i> (<18 tahun)	11	2.7%
<i>Emerging Adulthood</i> (18 -25 tahun)	410	96.9%
<i>Early Adulthood</i> (>25 tahun)	2	0.4%
Total	423	100%

Pada penelitian ini responden memiliki rentang usia antara 18-25 tahun (*Emerging Adulthood*) sebanyak 96,9%; usia <18 tahun (*Adolescence*) sebanyak 2,7% dan responden berusia >25 tahun sebanyak 0,4%.

Tabel IV. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi
Laki-laki	72	17%
Perempuan	351	83%
Total	423	100%

Pada penelitian ini responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 83%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17%.

Tabel V. Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentasi
2013	99	23.4%
2014	74	17.5%
2015	111	26.2%
2016	139	32.9%
Total	423	100%

Pada penelitian ini 32,9% responden yang merupakan angkatan 2016; 26,2% responden adalah angkatan 2015; 23,4% responden adalah angkatan 2013 dan 17,5% merupakan angkatan 2014.

3.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel VI. Gambaran *Grit* Mahasiswa

Kriteria <i>Grit</i>	Frekuensi	Persentasi
<i>Grit</i> Tinggi	395	93.4%
<i>Grit</i> Rendah	28	6.6%
Total	423	100%

Pada penelitian ini responden mayoritas memiliki *Grit* tinggi sebanyak 93,4%. Sedangkan 6,6% lainnya memiliki *Grit* rendah.

3.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, diperoleh data bahwa dari 423 responden mayoritas memiliki *Grit* yang tinggi (93,44%). Hal ini

menunjukkan bahwa mahasiswa Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung memiliki kegigihan dan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang untuk menjadi seorang Sarjana Psikologi. Duckworth (2007) menyatakan individu yang *Gritty* atau memiliki *Grit* tinggi, memandang sebuah pencapaian atau prestasi sebagai sebuah proses panjang. Disaat individu lain merasa kecewa dan bosan pada sesuatu sehingga mendorong mereka untuk merubah haluan dengan berganti tujuan atau bahkan mundur dan berhenti berusaha sama sekali, individu dengan *Grit* yang tinggi akan tetap berusaha pada hal ataupun tujuan yang telah dipilihnya.

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung memiliki *Grit* tinggi berarti memiliki konsistensi minat (*Passion*) dan ketekunan usaha (*Perseverance*) yang tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki konsistensi minat yang membuat mereka tidak mudah merubah minatnya di bidang Psikologi, tidak mudah teralihkan ketika menyelesaikan tugas-tugas di perkuliahan dengan segala bentuk tantangan ataupun permasalahan dalam proses belajar serta tetap fokus pada tujuan untuk lulus sebagai Sarjana Psikologi. Selain itu mahasiswa juga memiliki ketekunan usaha yang merupakan intensitas usaha mahasiswa untuk bertahan dari tantangan dan rintangan dalam proses perkuliahan, berusaha keras dan rajin untuk menyelesaikan setiap tugas ataupun target akademik yang diberikan, serta tetap bertahan pada pilihannya untuk menjadi Sarjana Psikologi.

Sedangkan 6,6% responden yang lain memiliki *Grit* yang rendah sehingga memiliki konsistensi minat (*Passion*) dan ketekunan usaha (*Perseverance*) yang rendah pula.. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung memiliki kecenderungan untuk berperilaku yang cenderung mudah berubah atau berganti minat khususnya ketika mengalami kegagalan dalam menjalani proses perkuliahan. Mahasiswa berpikiran untuk berpindah ke jurusan lain karena merasa tidak berhasil mendapatkan hasil atau nilai yang sesuai dengan harapan mereka. Selain itu mereka pun kurang mampu bertahan dalam mengerjakan tugas mata kuliah yang banyak jumlahnya dan juga merasa tidak sanggup untuk berkonsentrasi untuk mengikuti jam perkuliahan yang cukup panjang. Hal ini membuat mereka seringkali menyerah atau tidak mampu bertahan untuk mencapai tujuan mereka menjadi seorang Sarjana Psikologi.

Banyak hal yang dapat memengaruhi *Grit* dari mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung ini. Menurut Duckworth (2007) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Grit* pada seorang individu. Faktor ini dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini terdiri dari *Interest*, *Practice*, *Purpose* dan *Hope*. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *Grit* adalah

Parenting, The Playing Field of Grit dan *Culture of Grit*. Walaupun pada penelitian ini faktor internal dan eksternal tidak dibahas lebih lanjut, namun secara teoretis faktor-faktor diatas dapat dikaitkan dan diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan hasil analisa mengenai *Grit* yang lebih mendalam.

IV. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Mayoritas mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung memiliki *Grit* yang tinggi.

4.2 Saran

Saran Teoretis

- Untuk peneliti yang tertarik meneliti *Grit*, selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi *Grit*, yaitu faktor internal ini terdiri dari *Interest, Practice, Purpose* dan *Hope*. Serta faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *Grit* seperti *Parenting, The Playing Field of Grit* dan *Culture of Grit*.
- Untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini dapat meneliti lebih mendalam dengan mengaitkan variabel-variabel penelitian lain, seperti *Happiness, Self Regulation, Risk Taking* dan *Humility*.

Saran Praktis

- Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bahwa mereka memiliki modal dasar untuk dapat mencapai tujuannya sebagai seorang Sarjana Psikologi dan dalam merencanakan pengembangan diri mereka selanjutnya.
- Bagi pengelola Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha, dapat dijadikan dasar acuan untuk menentukan modul pengembangan yang sesuai dengan *trait* dan kebutuhan mahasiswa.

V. Daftar Pustaka

Arif, Iman Setiadi. 2016. *Psikologi Positif : Pendekatan Sainifik Menuju Kebahagiaan*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.

- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R.. 2007. *Grit: Perseverance and passion for long-term goals*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(6), 1087-1101.
- Duckworth, A.L, & Quinn, P.D. 2009. *Development and validation of the Short Grit Scale (Grit-S)*. *Journal of Personality Assessment*, 91, 166-174.
- Duckworth, A. L. 2013. *True Grit*. *The Observer*, 26(4), 1-3.
- Duckworth, A. L. 2016. *Grit: The Power of Passion and Perseverance*. New York: Scribner
- Friedenberg, L. 1995. *Psychological Testing, Design, Analysis, and Use*. Allyn & Bacon. A Pearson Education Company.
- Graciano, Anthony M., Michael L. Raulin. 2000. *Research Methods: a process of inquiry, fourth edition*. Needham Heights: Allyn & Bacon.
- Miller, Caroline Adams. 2017. *Getting Grit : The evidence-based approach to cultivating passion, perseverance, and purpose*. Colorado : Sounds True, Inc.
- Robertson-Kraft, C., & Duckworth, A. L. (in press). *True Grit: Trait-level perseverance and passion for long-term goals predicts effectiveness and retention among novice teachers*. Teachers College Record.
- Santrock, J. W. 2013. *Life Span Development : 14th Edition*. USA : Mc Graw Hill.
- Seligman, M. E. 2013. *Beyond Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan Sempurna dengan Psikologi Positif*. Bandung : Kaifa.

Daftar Rujukan

- Edwina, Irene Prameswari & Ni Luh Ayu Vivekananda. 2017. *Kontribusi Grit dan IQ terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Milda. 2015. *Skripsi: Studi Korelasi antara Grit dan IPK pada Mahasiswa Kurikulum Berbasis KKNI Fakultas Psikologi Angkatan 2013 di Universitas 'X' di Kota Bandung*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Zega, Trisa Genia C. & Tesselonika Sembiring. 2017: *Pengaruh Growth dan Fixed Mindset terhadap Grit pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.

www.kompasiana.com/jokodwicahyana
www.maranatha.edu/fakultas-psikologi